

ABSTRAK

Australia merupakan salah satu negara tetangga Indonesia yang telah menjalin hubungan sejak tahun 1949. Dinamika hubungan di antara kedua negara dipenuhi dengan berbagai kisah pasang dan juga surut. Terdapat beberapa peristiwa buruk yang pernah terjadi di masa lampau dan membuat reputasi negara Indonesia mengalami penurunan. Salah satu peristiwa buruk tersebut ialah Bom I Bali 2002 yang menewaskan 88 warga Australia dan membuat reputasi negara Indonesia mengalami penurunan. Semenjak saat itu, masyarakat negara Australia memandang bahwa Indonesia merupakan negara yang tidak aman. Oleh karena itu, negara Indonesia berupaya meningkatkan citra dan reputasi negaranya dengan cara melakukan upaya pendekatan *soft power* melalui sebuah diplomasi budaya gamelan guna meningkatkan *nation branding* Indonesia di Australia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, *website* dan sumber berita. Berbagai upaya diplomasi gamelan telah dilaksanakan dan mendapatkan antusias yang tinggi dari masyarakat Australia. Hasilnya, diplomasi budaya gamelan memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan *nation branding* Indonesia dan mengubah pandangan masyarakat Australia yang semula dipandang sebagai negara yang tidak aman kini berubah menjadi negara yang ramah dan menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan. Perubahan ini dapat terjadi akibat filosofi dan suara gamelan yang identik dengan ketenangan, kesabaran dan kelembahlembutan warga Indonesia. Diplomasi ini juga berhasil meningkatkan *nation branding* Indonesia yang dibuktikan melalui adanya peningkatan pariwisata dan pendapatan negara yang diakibatkan oleh promosi *culture and heritage*.

Kata Kunci: Gamelan, Diplomasi Budaya, Australia, *Nation Branding*, Indonesia.

ABSTRACT

Australia is one of Indonesia's neighboring countries that has been in a relationship since 1949. The dynamics of the relationship between the two countries are filled with various stories of ups and downs. There have been several bad incidents that have occurred in the past, and have damaged Indonesia's reputation. One of them was the 2002 Bali Bombing that killed 88 Australians and made Indonesia's reputation decline. Since then, Australians have viewed Indonesia as an unsafe country. Therefore, Indonesia seeks to improve the image and reputation of its country by taking a soft power approach through a gamelan cultural diplomacy to improve Indonesia's nation branding in Australia. The method used in this research is descriptive qualitative which is obtained from books, journals, articles, websites and news sources. Various gamelan diplomacy efforts have been carried out and have received high enthusiasm from the Australian people. As a result, gamelan cultural diplomacy has a significant influence in improving Indonesia's nation branding and changing the views of Australian society, which was originally seen as an unsafe country, has now turned into a friendly country that upholds religious values. This change can occur due to the philosophy and sound of gamelan which is synonymous with calmness, patience and gentleness of Indonesians. This diplomacy has also succeeded in increasing Indonesia's nation branding as shown by the increase in tourism and state revenue caused by the promotion of culture and heritage.

Keywords: Gamelan, Cultural Diplomacy, Australia, Nation Branding, Indonesia.